



**ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM
DANAU RAWA PENING
KABUPATEN SEMARANG**

Kentasa Abimanyu, Eva Banowati & Ananto Aji

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Diterima Januari 2016
Disetujui Januari 2016
Dipublikasikan Juli 2016

Keywords:

Keyword: Land-Cover, KDB, Accuracy

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penduduk yang memanfaatkan sumber daya yang ada di Rawa Pening, 2) Untuk mengetahui pengaruh vegetasi dominan terhadap aktivitas ekonomi penduduk yang dilakukan di Rawa Pening. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan aktivitas ekonomi di Rawa Pening, berjumlah 392 orang dari 2 lokasi penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak berstrata (stratified random sampling). Penelitian yang dilakukan mengambil 40 responden. Metode pengumpulan data meliputi: observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas ekonomi penduduk yang berkaitan dengan keberadaan Rawa Pening yaitu nelayan, pencari eceng gondok, penambang gambut, petani, pedagang, jasa perahu, serta jasa parkir. Sumber daya yang dimanfaatkan berupa ikan, eceng gondok, dan tanah gambut.

Abstract

The aim of this study is 1) to find people who utilize existing resources in Rawa Pening, 2) to determine the influence of the dominant vegetation of the population economic activity carried out in the Rawa Pening. The population in this study are the people who perform economic activities in Rawa Pening, totaling 392 people on two sites. The sampling technical used in this study is a stratified random sample. Research conducted taking 40 respondents. Data collection methods include: observation, questionnaire, and documentation. The data collected were analysis by using descriptive and simple linear regression analysis. Based on the results of the study, the population of economic activity related to the presence of Rawa Pening, fishermen, search hyacinth, peat miners, farmers, traders, boat services, as well as parking services. Resources are used in the form of fish, water hyacinth, and peat.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
Email: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6285

PENDAHULUAN

Danau merupakan salah satu bentuk ekosistem air tawar yang ada di permukaan bumi. Secara umum, danau merupakan perairan umum darat yang memiliki fungsi penting bagi pembangunan dan kehidupan manusia. Danau memiliki tiga fungsi utama, yaitu fungsi ekologi, budidaya dan sosial ekonomi. Dilihat dari aspek ekologi, danau merupakan tempat berlangsungnya siklus ekologis dari komponen air dan kehidupan akuatik di dalamnya. Sedangkan dilihat dari aspek budidaya, masyarakat sekitar danau sering melakukan budidaya perikanan jala apung dan dari aspek sosial ekonomi, danau memiliki fungsi yang secara langsung berkaitan dengan kehidupan masyarakat sekitar danau (Wulandari, 2013:1). Danau Rawa Pening mempunyai fungsi sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), irigasi pertanian, perikanan, pariwisata, sumber mata pencaharian, dan pengendali banjir.

Keberadaan Rawa Pening dimanfaatkan oleh sebagian penduduk sekitar untuk melakukan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh penduduk adalah nelayan, pencari eceng gondok, penambang gambut, petani, pedagang, jasa perahu, serta jasa parkir. Kondisi Rawa Pening yang semakin banyak dengan eceng gondok membuat sebagian penduduk yang melakukan aktivitas ekonomi sangat terganggu. Aktivitas ekonomi penduduk yang terganggu dengan adanya tumbuhan air yang semakin banyak yaitu nelayan dan jasa perahu. Tetapi bagi pencari eceng gondok, keberadaannya sangat membantu.

Sumber daya alam yang ada di Rawa Pening dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat sekitar, yang pertama adalah adanya pemanfaatan lumpur danau atau tanah gambut sebagai pupuk kompos. Kedua adalah adanya eceng gondok yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar danau untuk digunakan sebagai komoditas yang dapat diperjual belikan dalam bentuk kerajinan tangan. Serta yang ketiga adalah adanya ikan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar danau untuk dijual, disetor ke pengepul, ataupun dikonsumsi sendiri.

Dilihat dari sudut pandang geografi, Rawa Pening merupakan danau yang terletak di cekungan terendah lereng Gunung Merbabu, Gunung Telomoyo, dan Gunung Ungaran. Aktivitas ekonomi yang terjadi karena Rawa Pening mempunyai daya tarik sehingga tempat tersebut dijadikan sebagai mata pencaharian. Aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh penduduk juga dipengaruhi oleh dengan adanya eceng gondok yang semakin

banyak. Melihat kenyataan di atas menimbulkan minat peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai "Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Alam Danau Rawa Pening Kabupaten Semarang".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penduduk yang memanfaatkan sumber daya yang ada di Rawa Pening, dan untuk mengetahui pengaruh vegetasi dominan terhadap aktivitas ekonomi penduduk yang dilakukan di Rawa Pening.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di 2 Desa yaitu Desa Asinan Kecamatan Bawen dan Desa Rowoboni Kecamatan Banyubiru. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan aktivitas ekonomi di Rawa Pening. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 392 orang dari 2 lokasi penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel Acak Berstrata (*Stratified Random Sampling*). Sampel acak berstrata adalah cara pengambilan sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan populasi menurut ciri geografi tertentu dan setelah digolongkan lalu ditentukan jumlah sampel dengan sistem pemilihan secara acak (Tika, 2005: 32). Penelitian yang dilaksanakan mengambil responden berjumlah 40 responden.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode observasi, kuesioner, serta dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan metode statistik. Metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Sosial Ekonomi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di dua Desa yaitu Desa Asinan Kecamatan Bawen dan Desa Rowoboni Kecamatan Banyubiru (Gambar 1).

Vegetasi Dominan

Dalam penelitian ini vegetasi dominan yang dimaksud adalah eceng gondok. Eceng gondok yang berada di danau setiap tahun mengalami perkembangan luasan. Pada gambar di bawah ini akan memperlihatkan kondisi danau pada tahun 2011, 2012, 2014, dan 2015. Pada gambar 2 dan 3 di bawah ini, persebaran eceng gondok di Danau Rawa Pening pada bulan Desember 2011 dan Desember 2014 terjadi pada saat musim penghujan. Eceng gondok sebagian besar berada di tepi danau.



Gambar 2. Rawa Pening
Sumber: Google Earth (Desember 2011)



Gambar 3. Rawa Pening
Sumber: Google Earth (Desember 2014)

Berdasarkan pada gambar 4 dan 5 di bawah, yaitu kondisi danau pada bulan Juli 2012 dan Juni 2015 pada saat musim kemarau. Perkembangan eceng gondok dari yang menutupi sebagian luas permukaan danau menjadi menutupi sekitar setengah dari luas danau.



Gambar 5. Rawa Pening
Sumber: Google Earth (Juni 2015)



Gambar 4. Rawa Pening
Sumber: Google Earth (Juli 2012)

Faktor yang membuat luasan eceng gondok maupun luasan danau berubah disebabkan karena sedimentasi, musim (iklim), serta penggunaan lahan.

Aktivitas Ekonomi

Aktivitas ekonomi adalah mata pencaharian yang dilakukan manusia untuk hidup dan sumber daya yang tersedia untuk membangun kehidupan yang memuaskan (Supriyadi, 2007 dalam Prambudi, 2010: 7). Mata pencaharian disini terdiri dari dua indikator, yaitu pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Pekerjaan Responden

No.	Mata Pencaharian	Pekerjaan Pokok		Pekerjaan Sampingan							
		L	P	N	PEG	PG	P	PD	JP	JPK	TMPS
1	Nelayan	12	-	-	-	-	1	2	2	1	6
2	Pencari Eceng Gondok	2	1	-	-	-	-	-	-	-	3
3	Penambang Gambut	5	-	-	-	-	1	-	-	-	4
4	Petani	13	2	4	-	-	-	3	1	3	4
5	Pedagang	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2
6	Jasa Perahu	2	-	1	-	-	-	-	-	-	1
7	Jasa Parkir	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	Jumlah	36	4	5	-	-	2	5	3	4	21

Sumber: Analisis Data Primer, Tahun 2015

Keterangan:

N = Nelayan

PD = Pedagang

PEG = Pencari Eceng Gondok

JP = Jasa Perahu

PG = Penambang Gambut

JPK = Jasa Parkir

P = Petani

TMPS = Tidak Mempunyai Pekerjaan Sampingan (Hanya Pekerjaan Pokok)

Berdasarkan tabel di atas dari 40 responden, mata pencaharian penduduk yang berkaitan dengan keberadaan Rawa Pening yang paling banyak dilakukan yaitu petani sebanyak 15 responden (37,5%). Sedangkan mata pencaharian yang paling sedikit yaitu jasa parkir sebanyak 1 responden (2,5%). Selain pekerjaan pokok, terdapat beberapa penduduk yang mempunyai pekerjaan sampingan. Sebagian besar penduduk yang melakukan aktivitas ekonomi di danau tidak memiliki pekerjaan sampingan. Penduduk yang tidak memiliki pekerjaan sampingan sebanyak 21 orang (52,5%) dari 40 responden.

Pendapatan disini adalah penghasilan yang diperoleh penduduk dari aktivitas ekonomi yang dilakukan di Rawa Pening. Aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh penduduk bermacam-macam, antara lain: nelayan, pencari eceng gondok, penambang gambut, petani, pedagang, jasa perahu, dan jasa parkir. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Nelayan berpengaruh terhadap pasang dan surutnya air danau. Apabila danau surut ikan yang didapat akan lebih banyak, sebaliknya apabila pasang ikan yang didapatkan lebih sedikit. Bagi penambang gambut pada saat surut tanah gambut yang didapatkan akan lebih mudah, karena tanah gambut sering kali mengapung. Sedangkan pada saat pasang tanah gambutnya kebanyakan tenggelam. Petani yang memiliki sawah di pinggiran danau, hanya menanam padi pada saat musim kemarau.

Pedagang yang ada di pinggiran danau menjual makanan maupun minuman untuk pengunjung maupun penduduk yang melakukan

Tabel 2. Pendapatan Penduduk Sesuai Mata Pencapaian

No.	Mata Pencapaian	Hasil per Hari/ *Panen	Jam Kerja	Pendapatan per Hari	Pendapatan per Bulan/ *Panen
1	Nelayan	• Pasang: 1 kg • Surut: 5 kg – 10 kg	10 jam	• Pasang: 1kg ikan Rp 17.000,- • Surut: Rp 50.000,- s/d Rp 60.000,-	• Pasang: Rp 510.000,- • Surut: Rp 1.500.000,- s/d Rp 1.800.000,-
2	Pencari Eceng Gondok	6 ikat (Eceng Gondok basah) 1 ikat = 50 kg	6 jam	Rp 60.000,-	Rp 1.800.000,-
3	Penambang Gambut	1 perahu = 4 m ³ 4 m ³ = ± 4,5 ton	4 jam	Rp 50.000,- s/dRp 80.000,-	Rp 1.500.000,- s/d Rp 2.400.000,-
4	Petani	* 5 kuintal	6 jam	-	* Rp 3.500.000,-
5	Pedagang	-	10 jam	Pendapatan = Rp 300.000,- Keuntungan = Rp 100.000,-	Pendapatan = Rp 9.000.000,- Keuntungan = Rp 3.000.000,-
6	Jasa Perahu	-	10 jam	Rp 50.000,-	Rp 1.500.000,-
7	Jasa Parkir	-	10 jam	Rp 100.000,-	Rp 3.000.000,-

Sumber: Analisis Data Primer, Tahun

aktivitas ekonomi di danau. Beberapa pedagang juga menyewakan tempat memancing bagi pengunjung serta alat pancingnya. Jasa perahu yang ada di danau, digunakan untuk mengantar para wisatawan atau pengunjung yang akan berkeliling menikmati pemandangan di danau Rawa Pening. Perahu juga disewakan bagi pengunjung yang ingin memancing di danau tetapi ukuran perahu yang digunakan lebih kecil. Adanya jasa parkir di dekat danau, karena berkembangnya Rawa Pening sebagai tempat pariwisata.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar penduduk yang melakukan aktivitas ekonomi di Rawa Pening bertempat tinggal di sekitar danau. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Lokasi Rawa Pening Terhadap Tempat Tinggal

No.	Mata Pencapaian	Jarak			
		< 1 km	1 – 3 km	4 – 6 km	> 6 km
1	Nelayan	6	3	3	-
2	Pencari Eceng Gondok	3	-	-	-
3	Penambang Gambut	3	1	-	1
4	Petani	10	4	1	-
5	Pedagang	1	1	-	-
6	Jasa Perahu	-	1	1	-
7	Jasa Parkir	1	-	-	-
	Jumlah	24	10	5	1

Sumber: Analisis Data Primer, Tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk yang memanfaatkan keberadaan Rawa Pening sebagai mata pencapaian tergantung dari jarak tempat tinggal dengan danau. Semakin dekat jarak tempat tinggal dengan danau maka semakin banyak penduduk yang memanfaatkannya, sebaliknya apabila jarak danau dari tempat tinggal jauh maka yang memanfaatkannya sedikit.

Pada gambar 6 dibawah ini merupakan peta keruangan aktivitas ekonomi di Rawa Pening. Urutan aktivitas ekonomi yang dilakukan dari yang paling luar berdasarkan pada gambar 6 yaitu: pedagang dan jasa parkir, petani, pencari

eceng gondok, penambang gambut, serta nelayan dan jasa perahu. Pada area luar danau mata pencapaian yang dapat dilakukan yaitu pedagang dan jasa parkir. Selanjutnya urutan yang kedua yaitu mata pencapaian sebagai petani (sawah) yang dilakukan di tepi danau. Kemudian pada urutan yang ketiga yaitu mata pencapaian sebagai pencari eceng gondok. Urutan ke empat yaitu mata pencapaian sebagai penambang gambut. Selanjutnya urutan yang terakhir yaitu mata pencapaian sebagai nelayan dan jasa perahu.

Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Danau Rawa Pening dimanfaatkan oleh sebagian penduduk sekitar untuk melakukan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi tersebut dilakukan karena sumber daya yang ada di danau dapat dimanfaatkan dan dapat dijadikan untuk mata pencapaian mereka. Sumber daya yang dimanfaatkan berupa ikan, eceng gondok, dan tanah gambut.

Pengaruh Vegetasi Dominan Terhadap Aktivitas Ekonomi Penduduk

Eceng gondok sangat mengganggu terutama bagi para nelayan, maupun bagi penyewaan perahu (jasa perahu) dan perahu penambang gambut. Sebaliknya bagi pencari eceng gondok sangat bergantung dengan keberadaan eceng gondok di Rawa Pening. Bagi nelayan adanya eceng gondok yang semakin banyak sangat mengganggu. Tumbuhan air ini mengganggu karena membuat ikan menjadi sedikit sebab air di danau berbau dan kotor, serta alat yang digunakan untuk mencari ikan bisa rusak apabila tersangkut di eceng gondok. Bagi pencari eceng gondok adanya eceng gondok di Rawa Pening sangat menguntungkan, sebab eceng gondok yang didapatkan akan dijual untuk dibuat kerajinan serta bahan kompos. Adanya eceng gondok di danau menguntungkan

dalam jangka panjang bagi penambanggambut, sebab pendangkalan yang terjadialah satunya dari eceng gondok. Eceng gondok yang terlalu banyak juga mengganggu bagi penambang gambut, sebab akses jalan untuk menuju ke tengah danau tertutup oleh eceng gondok karena perahu yang digunakan ukurannya lumayan besar yaitu 2 meter x 5 meter. Jasa perahu terganggu juga oleh adanya eceng gondok yang semakin banyak, sebab menutupi jalan untuk perahu yang akan berkeliling mengantar wisatawan menikmati keindahan Rawa Pening.

Pemanfaatan Sumber Daya

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh penduduk dengan memanfaatkan keberadaan danau Rawa Pening termasuk dalam primary activities dan tertiary activities. Primary activities adalah kegiatan manusia yang berhubungan langsung dengan lingkungan alam. Aktivitas ekonomi penduduk di Rawa Pening yang termasuk dalam primary activities yaitu nelayan, pencari eceng gondok, penambang gambut, dan petani. Nelayan yang terdapat di Rawa Pening yaitu nelayan budidaya dan nelayan tangkap. Ikan yang berada di danau antara lain mujair, bawal, gabus, nila, betutu, breda, tumang, sabu – sabu, wader, cetol, udang, dan belut. Pencari eceng gondok mencari eceng gondok di tengah danau menggunakan perahu dayung, dan alat yang digunakan untuk memotong maupun mengambil eceng gondok menggunakan parit. Eceng gondok yang dicari panjangnya sekitar 50 – 60 cm. Penambang gambut mencari tanah gambut di tengah danau dengan menggunakan perahu mesin dan alat yang digunakan cangkul dan seser. Tanah gambut digunakan untuk budidaya jamur maupun kompos. Petani memanfaatkan pinggir danau atau tepi Rawa Pening sebagai sawah sementara pada saat air di danau surut. Petani yang berada di sini memiliki luas sawah ± 0,2 ha. Hasil panen biasanya digunakan sendiri, tetapi beberapa petani juga menjual hasil panennya dan sekali panen menghasilkan ± 5 kuintal beras.

Kegiatan ekonomi yang selanjutnya adalah tertiary activities, yaitu membuat pelanggan mudah mendapatkan barang - barang dan pelayanan. Aktivitas ekonomi penduduk di Rawa Pening yang termasuk tertiary activities yaitu pedagang, jasa perahu, dan jasa parkir. Pedagang muncul karena adanya masyarakat yang melakukan aktivitas ekonomi dan sebagai akibat dari berkembangnya danau sebagai tempat wisata. Jasa perahu muncul karena keberadaan Rawa Pening sebagai objek wisata untuk mengantar para wisatawan menikmati keindahan danau Rawa

Pening ataupun untuk mangantar pemancing ke tengah danau. Biasanya perahu yang digunakan untuk berkeliling danau menggunakan perahu mesin, sedangkan perahu yang hanya digunakan untuk memancing menggunakan perahu dayung. Harga sewa pun berbeda, perahu dayung harga sewa 1 hari Rp 7.000,- dan perahu mesin Rp 55.000,- untuk sekali jalan berkeliling danau. Jasa parkir ada sebagai akibat dari berkembangnya Rawa Pening sebagai tempat wisata.

Pengaruh Vegetasi Dominan Terhadap Aktivitas Ekonomi Penduduk

Berdasarkan hasil deskriptif persentasi dan uji t tentang pengaruh vegetasi dominan terhadap aktivitas ekonomi penduduk di Rawa Pening diperoleh keterangan bahwa adanya eceng gondok berpengaruh signifikan terhadap mata pencaharian yaitu 35,5%. Dengan demikian hanya beberapa aktivitas ekonomi yang berpengaruh terhadap keberadaan eceng gondok. Mata pencaharian tersebut antara lain nelayan, pencari eceng gondok, penambang gambut dan jasa perahu. Aktivitas ekonomi seperti petani, pedagang, dan jasa parkir tidak berpengaruh terhadap keberadaan eceng gondok di danau sebab mata pencaharian tersebut dilakukan disekitar atau pinggir danau.

SIMPULAN

Aktivitas ekonomi penduduk yang berkaitan dengan keberadaan Rawa Pening yaitu nelayan, pencari eceng gondok, penambang gambut, petani, pedagang, jasa perahu, serta jasa parkir. Sumber daya yang tersedia di danau dan dapat dimanfaatkan oleh penduduk sekitar antara lain: ikan, eceng gondok, dan tanah gambut. Besarnya pengaruh vegetasi dominan terhadap aktivitas ekonomi penduduk yang dilakukan di Rawa Pening yaitu 35,5%. Dengan demikian hanya beberapa saja aktivitas ekonomi penduduk yang berpengaruh terhadap keberadaan eceng gondok. Mata pencaharian tersebut antara lain nelayan, pencari eceng gondok dan jasa perahu.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya eceng gondok di Rawa Pening dapat dikelola agar lebih bermanfaat dan dapat meningkatkan pendapatan bagi penduduk sekitar. Untuk penduduk yang melakukan aktivitas ekonomi maupun penduduk sekitar danau sebaiknya menjaga lingkungan tetap bersih, sehingga air di Rawa Pening agar menjadi tidak tercemar. Hal tersebut dapat membuat ekosistem di Rawa Pening menjadi tidak terganggu. Bagi masyarakat, sebaiknya tetap mengembangkan potensi yang ada di Rawa Pening sebagai tempat pariwisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

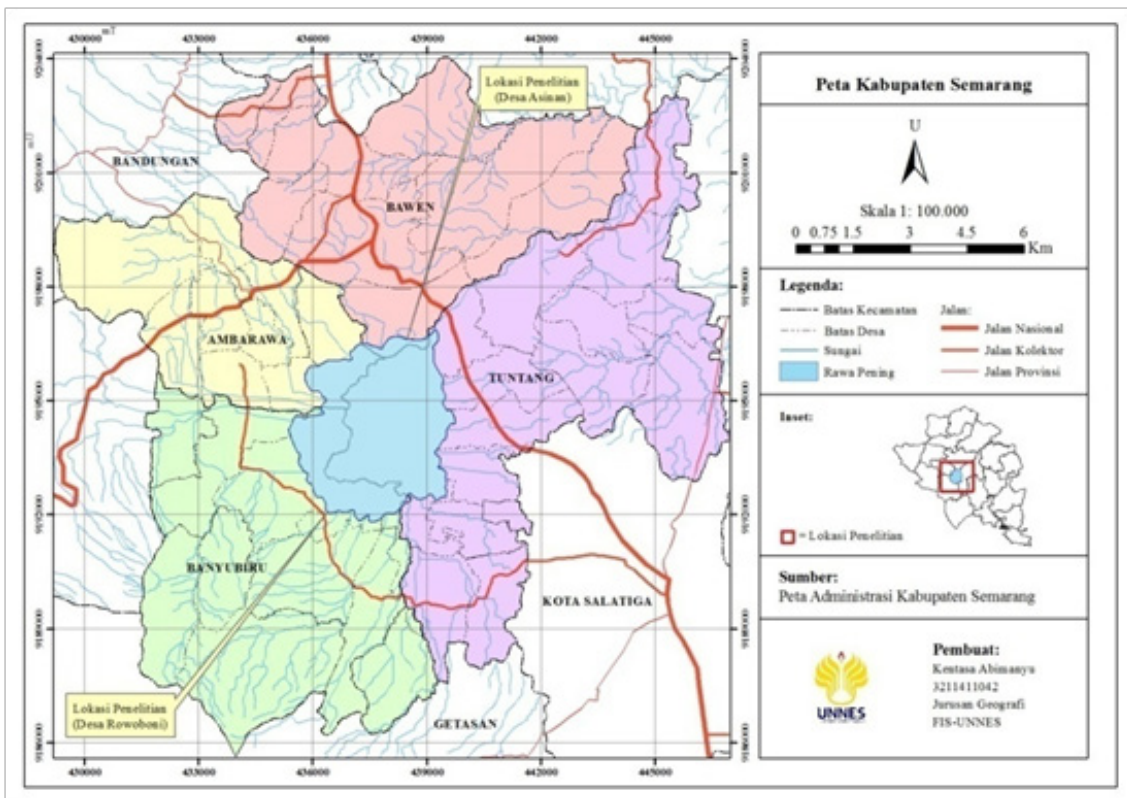
Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang. Moh. Solehatul Mustofa, MA, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si, Ketua Jurusan Geografi. Dr. Eva Banowati, M.Si, dan Dr. Ir. Ananto Aji, M.S. selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing, memberi motivasi dan mengarahkan penulisan dalam menyelesaikan skripsi. Segenap Dosen Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Banowati, Eva. 2013. Geografi Sosial. Yogyakarta: Ombak.
- Prambudi, Imam. 2010. "Perubahan Mata Pencaharian Dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Hubungan Perubahan Mata Pencaharian Dengan Nilai Sosial Budaya Masyarakat Di Desa Membalong, Kecamatan Membalong, Belitung)". Skripsi. Surakarta: Jurusan Sosiologi Universitas Sebelas Maret.
- Tika, Moh. Pabundu. 2005. Metode Penelitian Geografi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, Natalia. 2013. "Kajian Nilai Ekonomis Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Eceng Gondok Di Desa Rowoboni Kabupaten Semarang Tahun 2013". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

LAMPIRAN

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian



Gambar 6. Peta Sebaran Aktivitas Ekonomi di Rawa Pening

